



## **Pemberian Edukasi Menggunakan Media Video Testimoni dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Pasangan Usia Subur dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim**

**Fachrudi Hanafi<sup>1</sup>, Isni Hamdiana<sup>2</sup>, Siti Halimatusyaadiah<sup>3</sup>, Rita Sopiatusun<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

**Pendahuluan:** Penggunaan AKDR di kalangan masyarakat Indonesia masih rendah. Secara nasional, penggunaan AKDR ditargetkan mencapai 28,39% pada tahun 2024, namun prevalensi pencapaian AKDR baru sebesar 6,1%. Di Kabupaten Lombok Timur peserta KB aktif yang menggunakan AKDR masih rendah baru sebesar 8,51%. Rendahnya penggunaan AKDR disebabkan oleh minimnya pengetahuan, mitos yang beredar, serta kurangnya motivasi masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan dengan memberikan edukasi menggunakan leaflet, poster dll tetapi tidak berhasil. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam penyampaian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami seperti menggunakan video testimoni dan alat peraga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemberian edukasi menggunakan metode video testimoni dan alat peraga terhadap pengetahuan dan motivasi PUS dalam penggunaan AKDR.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan pre experimental yaitu desain One Group Pretest and Posttest. Populasi penelitiannya adalah seluruh PUS sebanyak 100 orang. Jumlah sampel sebanyak 30 orang dan cara pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis bivariat *Paired Sample t-Test*.

**Hasil Penelitian:** Hasil nilai mean pengetahuan pre-test 73,67 dan post-test 88,67; dan hasil analisa *Paired Sample t-Test* didapatkan nilai p-value 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). Hasil nilai mean motivasi penggunaan AKDR pre-test 59,33 dan post-test 84,33

**Analisis:** Hasil analisa *Paired Sample t Test* didapatkan nilai p-value 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Pemberian edukasi menggunakan video testimoni dan alat peraga dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi PUS dalam penggunaan AKDR di wilayah kerja salah satu Puskesmas di Lombok Timur.

**Kata Kunci :** Video Testimoni; Alat Peraga; Pengetahuan; Motivasi; Alat Kontrasepsi Dalam Rahim/AKDR

### ***Giving Education Using Video Testimonials and Teaching Aids to Increase the Knowledge and Motivation of Fertile Couples in Using Intrauterine Contraceptives***

**Fachrudi Hanafi, Isni Hamdiana, Siti Halimatusyaadiah, Rita Sopiatusun**

<sup>1,2,3,4</sup> Midwifery Department, Health Polytechnic of Mataram, Ministry of Health, Indonesia

**Introduction:** IUD use among Indonesians remains low. Nationally, IUD use is targeted to reach 28.39% by 2024, but the prevalence of IUD use is only 6.1%. In East Lombok Regency, the number of active family planning participants using IUDs remains low, at 8.51%. Low IUD use is caused by limited knowledge, widespread myths, and a lack of community motivation. Various attempts have been made to provide education using leaflets and posters, but to no avail. Therefore, innovations are needed to deliver information in a more engaging and easy-to-understand way, such as using video testimonials and teaching aids.

The purpose of this study was to determine the impact of educational methods using video testimonials and visual aids on the knowledge and motivation of fertile couples regarding IUD use.

**Method:** This was a quantitative study with a pre-experimental design, namely a One Group Pretest and Posttest. This research was conducted in April 2026. The study population was all 100 women. The sample size was 30, and purposive sampling was used. Analysis of data using analysis of bivariate the Paired Sample t-test.

**Result:** The mean knowledge score for the pre-test was 73.67 and the post-test was 88.67. The paired sample t-test analysis yielded a p-value of 0.000 ( $\alpha < 0.05$ ). The mean pre-test and post-test motivation values were 59.33 and 84.33, respectively

**Analysis:** The paired sample t-test analysis yielded a p-value of 0.000 ( $\alpha < 0.05$ )

**Discussion:** Education using video testimonials and visual aids can improve the knowledge and motivation of fertile couples in the use of IUDs in one of the Community Health Center (Puskesmas) in East Lombok.

**Keywords:** Video Testimonials; Teaching AIDS; Knowledge; Motivation; Intrauterine Contraceptive Devices/IUDs

## Pendahuluan

Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) atau sering disebut *Intra Uterine Device* (IUD) adalah salah satu metode kontrasepsi yang efektif dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Meskipun AKDR menawarkan banyak manfaat, angka penggunaannya masih relatif rendah di kalangan masyarakat Indonesia.

Secara nasional, penggunaan AKDR ditargetkan mencapai 28,39% pada tahun 2024 tetapi prevalensi pencapaian baru sebesar 6,1%<sup>1</sup>. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur tahun 2024 diketahui jumlah peserta KB aktif yang menggunakan AKDR baru sebesar 8,51%. Puskesmas tempat melakukan penelitian merupakan salah satu Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Lombok Timur dengan capaian pengguna AKDRnya rendah hanya 5,5% di Tahun 2024. Angka ini masih jauh dari target tahun 2024 yang sebesar 12,6%.

Penyebab rendahnya cakupan kontrasepsi AKDR adalah beredarnya berita negatif tentang pemakaian kontrasepsi AKDR seperti dikhawatirkan tidak bisa hamil kembali, timbulnya rasa sakit saat senggama, perdarahan, dll sehingga mempengaruhi calon akseptor KB dalam pemilihan alat kontrasepsi AKDR. Berita negatif ini juga menyebabkan para calon akseptor kurang termotivasi dalam pemilihan alat kontrasepsi AKDR.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Puskesmas dalam meningkatkan penggunaan AKDR yaitu memberikan penyuluhan kesehatan secara berkala menggunakan metode konvensional seperti memberikan edukasi dengan memanfaatkan alat bantu seperti leaflet, poster, dan lembar balik. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam penyampaian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Inovasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah melalui pendekatan kombinasi media video testimoni berbasis pengalaman nyata akseptor AKDR dan alat peraga kontrasepsi sehingga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan motivasi PUS dalam menggunakan AKDR.

Media video dinilai efektif sebagai sarana promosi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman dan ketertarikan masyarakat terhadap penggunaan kontrasepsi jangka panjang sebagaimana dibuktikan dalam penelitian sebelumnya. Video testimoni merupakan salah satu bentuk pemasaran berbasis pengalaman konsumen yang termasuk dalam *electronic word-of-mouth* (e-WOM). Dalam konteks pemasaran digital, video yang menyampaikan pengalaman nyata dari pengguna lain dapat meningkatkan persepsi kualitas konten dan niat beli audiens, terutama jika pembicara dalam video memiliki kredibilitas atau kesamaan dengan pemirsa. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media video testimoni lebih efektif dibandingkan media modul dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku deteksi dini kanker serviks, terutama pada aspek perilaku. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pengalaman nyata melalui video testimoni mampu membangun keterlibatan

emosional responden sehingga mendorong perubahan perilaku kesehatan secara lebih optimal dibandingkan media cetak.

Selain menggunakan media video testimoni, menyampaikan informasi kesehatan juga dapat disampaikan melalui media alat peraga yang merupakan alat yang digunakan sebagai media penyuluhan dengan cara mendemonstrasikan materi penyuluhan kesehatan. Disamping itu, media alat peraga dalam promosi kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium, untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi.

Penggunaan media audiovisual dan alat peraga efektif dalam meningkatkan aspek kognitif dan afektif dalam pendidikan kesehatan remaja. Perbedaan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tidak secara spesifik mengkaji efektivitas video testimoni berbasis pengalaman nyata. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sebagai salah satu strategi edukasi untuk meningkatkan capaian pengguna AKDR.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 20 responden di wilayah kerja di Lombok Timur dengan cara mengisi kuesioner mendapatkan bahwa 80% memiliki pengetahuan tentang AKDR yang kurang dan 95% responden mengatakan tidak termotivasi dalam penggunaan alat kontrasepsi AKDR. Hasil ini menyimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan dan motivasi pasangan usia subur (PUS) dalam penggunaan AKDR menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media video testimoni dan alat peraga terhadap pengetahuan dan motivasi PUS dalam penggunaan AKDR. Hipotesis penelitian ini adalah penggunaan media video testimoni dan alat peraga dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi PUS dalam penggunaan AKDR.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Pengaruh Media Video Testimoni dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Pasangan Usia Subur dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim?”.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi kesehatan sebagai masukan tentang pengaruh media video testimoni dan alat peraga terhadap pengetahuan dan motivasi PUS dalam penggunaan AKDR.

## **Metodologi**

Penelitian ini dilaksanakan di suatu dusun di wilayah kerja Puskesmas di Lombok Timur. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa Puskesmas tersebut merupakan salah satu Puskesmas di Wilayah Lombok Timur yang capaian penggunaan AKDR nya kategori rendah yaitu sebesar 12,6% di tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2026.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari berbagai variabel dan menganalisis setiap variabel yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini juga digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan rancangan *pre experimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest* yang merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan hanya pada satu

kelompok saja tanpa melakukan kontrol faktor lain pada kelompok intervensi.

Hasil yang diperoleh adalah untuk mengetahui efek penggunaan media video testimoni dan alat peraga terhadap pengetahuan dan motivasi pasangan usia subur dalam penggunaan AKDR. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh PUS yang ada di salah satu Wilayah Kerja Puskesmas di Lombok Timur tahun 2025 sebanyak 100 orang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel, dimana 3 orang ditambahkan sebagai sampel cadangan yang disiapkan untuk menggantikan sampel yang berhalangan atau tidak bisa mengikuti jalannya penelitian. Sampel kemudian dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing terdiri dari 15 responden. Pembagian kelompok dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan intervensi dan menjaga efektivitas proses penyampaian materi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan pembagian proporsional per RT.

Agar pemilihan sampel dilakukan secara adil dan tidak bias, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi secara jelas sebelum proses pengambilan sampel dilakukan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) PUS yang berusia 20-45 tahun, jumlah anak lebih atau sama dengan 1 dan bertujuan untuk menjarangkan kehamilan atau ingin menunda kehamilan dalam waktu lama).
- b) PUS yang berdomisili di salah satu Dusun di Puskesmas di Lombok Timur
- c) PUS yang belum pernah menggunakan AKDR

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu pasangan usia subur (PUS) yang pada saat penelitian dilakukan sedang sakit atau berhalangan hadir. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (*independen*) yaitu penggunaan media video testimoni dan alat peraga dan variabel terikat (*dependen*) yaitu pengetahuan dan motivasi PUS dalam penggunaan AKDR. Data primer dalam penelitian ini meliputi data tentang karakteristik responden seperti umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Selain itu data primer tentang pengetahuan dan motivasi PUS dalam penggunaan AKDR baik sebelum dan setelah diberikan media video testimoni diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari register KB dan PWS KB dan data tentang gambaran tempat penelitian yang diperoleh melalui profil Puskesmas.

Analisis univariat pada penelitian ini meliputi umur, pendidikan, paritas, pekerjaan, pengetahuan dan motivasi PUS dalam penggunaan AKDR baik sebelum dan setelah diberikan media video testimoni dan alat peraga. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji normalitas menggunakan Uji *Shapiro Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika uji normalitas menunjukkan nilai  $p > 0,05$  dikatakan data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik *Paired Sample t-test*. Namun apabila uji normalitas menunjukkan nilai  $p < 0,05$  dikatakan berdistribusi tidak normal maka dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri atas umur, pendidikan, paritas dan pekerjaan. Distribusi frekwensi karakteristik responden secara rinci bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur, Pendidikan, Paritas dan Pekerjaan

Karakteristik	n	%
<b>Umur</b>		
20-29 tahun	11	36,7
30-34 tahun	5	16,7
35-39 tahun	8	26,4
40-49 tahun	6	20,0
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	0	0,0
SD	11	36,7
SMP	12	40,0
SMA	6	20,0
Diploma/Sarjana	1	3,3
<b>Paritas</b>		
Primipara	12	40,0
Multipara	18	60,0
Grande multipara	0	0,0
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja (Buruh Tani, Pedagang)	14	46,7
Tidak Bekerja	16	53,3

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 PUS, sebagian besar berada pada kelompok umur 20-29 tahun sebanyak 11 orang (36,7%), berpendidikan SMP sebanyak 12 orang (40,0%), berparitas multipara sebanyak 18 orang (60,0%) , tidak bekerja (IRT) sebanyak 16 orang (60,0%).

Pengetahuan PUS dalam penggunaan AKDR sebelum dan setelah diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Pengetahuan PUS dalam penggunaan AKDR sebelum dan setelah diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga

Pengetahuan	<i>n</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maksimum</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>
Sebelum	30	45	95	73,67	12,243
Sesudah	30	70	100	88,67	7,184

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti, nilai rata-rata/mean pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga mengalami peningkatan dari 73,67 menjadi 88,67.

Motivasi PUS dalam penggunaan AKDR sebelum dan setelah diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Motivasi PUS dalam penggunaan AKDR sebelum dan setelah diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga

Motivasi	<i>n</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maksimum</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>
Sebelum	30	20	100	59,33	22,733
Sesudah	30	60	100	84,33	12,507

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti, nilai mean motivasi responden sebelum dan setelah diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga terjadi peningkatan dari 59,33 menjadi sebesar 84,33.

Hasil analisis bivariat pengetahuan PUS terhadap penggunaan AKDR sebelum dan sesudah diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Analisis Bivariat Pengetahuan PUS dalam Penggunaan AKDR Sebelum dan Setelah Diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga

Pengetahuan	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>T</i>	<i>p-value</i>
Sebelum	73,67	12,243	-7,761	0,000
Sesudah	88,67	7,184		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa nilai *p-value* sebesar 0,000 yang artinya penggunaan media video testimoni dan alat peraga dapat merubah pengetahuan PUS terhadap penggunaan AKDR.

Hasil analisis bivariat motivasi PUS terhadap penggunaan AKDR sebelum dan sesudah diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Analisis Bivariat Motivasi PUS dalam Penggunaan AKDR Sebelum dan Setelah Diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga

Motivasi	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>t</i>	<i>p-value</i>
Sebelum	59,33	22,733	-6,582	0,000
Sesudah	84,33	12,507		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa nilai *p-value* sebesar 0,000 yang artinya penggunaan media video testimoni dan alat peraga dapat meningkatkan motivasi PUS terhadap penggunaan AKDR.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 30 PUS yang diteliti, sebagian besar karakteristik responden berada pada kelompok umur 20-29 tahun, pendidikan berpendidikan SMP, berparitas multipara, dan tidak bekerja (IRT).

Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak ikut berpartisipasi pada penelitian ini adalah responden yang berumur 20-29 tahun, mempunyai tingkat pendidikan menengah bawah/SMP, mempunyai anak lebih dari 1 orang/multiparitas dan tidak bekerja/IRT. Hasil ini sesuai dengan kondisi tempat dimana lokasi penelitian ini dilakukan dimana lokasinya berada di dusun dan jauh dari perkotaan.

## **Pengetahuan PUS dalam penggunaan AKDR**

Pada penelitian ini edukasi yang diberikan pada PUS menggunakan video testimoni dan alat peraga. Video testimoni adalah bentuk ulasan pelanggan yang ditampilkan di layar, di mana mereka membagikan pengalaman nyata mereka. Media ini sangat efektif untuk membangun kepercayaan, meningkatkan konversi penjualan, dan memberikan bukti sosial yang kuat bagi calon pelanggan baru.

Berbeda dengan review teks biasa, video testimoni memungkinkan audiens melihat dan mendengar emosi, ekspresi, dan kejujuran dari pembicara. Ini menciptakan hubungan emosional yang lebih dalam dan terasa jauh lebih personal serta meyakinkan bagi calon konsumen

Hasil penelitian terhadap pengetahuan responden didapatkan terjadi peningkatan nilai mean pengetahuan responden. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa PUS memiliki pemahaman yang sangat sedikit sebelum mendapatkan informasi Media Testimoni dan Alat Peraga tentang alat kontrasepsi AKDR. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang luas mengenai alat kontrasepsi AKDR pada PUS. Penelitian lain yang dilakukan sebelumnya menemukan bahwa pemberian informasi kesehatan dapat digunakan sebagai intervensi untuk meningkatkan kesadaran seseorang tentang kesehatan. Salah satu isu utama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki pemahaman yang benar tentang kesehatan dan pendidikan kesehatan merupakan intervensi yang efektif.

Setelah mendapatkan edukasi kesadaran PUS terhadap alat kontrasepsi AKDR semakin meningkat. Selain itu, edukasi kesehatan memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman mereka. Edukasi kesehatan memainkan peranan penting dalam mencerahkan masyarakat tentang program yang dimaksud serta masalah kesehatan secara umum.

Selain itu, pendidikan kesehatan dapat meningkatkan perilaku dan pemahaman masyarakat terutama pasangan usia subur setelah diberikan intervensi. Secara khusus, intervensi tersebut berupaya mempengaruhi PUS untuk berperilaku dengan cara yang diantisipasi oleh para profesional pendidikan kesehatan dari mereka sebagai individu, komunitas, atau organisasi. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan, sejumlah besar PUS akan mengetahui tentang AKDR.

## **Motivasi PUS dalam penggunaan AKDR**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terjadi peningkatan motivasi responden setelah diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga. Peningkatan motivasi responden setelah diberikan edukasi kesehatan terjadi karena informasi yang diberikan mampu memberikan pemahaman baru, membuka wawasan, dan memperjelas manfaat perilaku sehat, yang kemudian mendorong keinginan responden untuk berubah sehingga secara tidak langsung pendidikan kesehatan yang diberikan mampu menanamkan kesadaran akan pentingnya penggunaan AKDR sebagai alat kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa terdapat 2 macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tidak perlu rangsangan dari luar karena dari dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dan secara mutlak benar-benar ingin mengetahui segala sesuatu bukan karena ingin diberikan suatu pujian. Sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang

timbul karena adanya rangsangan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Seseorang yang mempunyai motivasi atau dorongan yang lahir dari dalam dirinya sendiri akan lebih mudah dalam mencapai keberhasilan sesuatu dibandingkan dengan orang yang membutuhkan motivasi atau faktor pendorong yang berasal dari luar dirinya. Hal ini terjadi karena adanya inisiatif atau kemauan serta keinginan untuk sesuatu yang diharapkan oleh seseorang yang bermotivasi intristik tersebut. Biasanya orang yang demikian memiliki sifat aktif lain halnya dengan dengan orang yang memiliki sifat pasif selalu harus digerakkan oleh pihak lain sehingga kemauan untuk meraih cita-cita sedikit lamban. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan frekuensi pemberian edukasi kesehatan kepada wanita yang sudah menikah (PUS) dan sudah memilki anak sehingga bisa memiliki pemahaman dan wawasan dalam menggunakan alat kontrasepsi.

Menurut penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya mendukung terhadap temuan penelitian tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PUS kini memiliki pemahaman yang jauh lebih baik tentang AKDR. Penelitian lain yang dilakukan sebelumnya juga sejalan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan pemahaman tentang AKDR kepada responden dengan harapan setelah diberikan edukasi kesehatan wanita PUS motivasinya menjadi lebih meningkat dalam penggunaan AKDR, jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah pil dan suntik, hal ini dikarenakan pemahaman responden tentang alat kontrasepsi jangka panjang seperti AKDR masih terbatas dan rendahnya motivasi yang diberikan saat setelah melahirkan serta adanya mitos dari lingkungan sekitar seperti : timbul rasa nyeri ketika pemasangan, nyeri ketika berhubungan dan yang paling banyak adalah karena malu ketika proses pemasangan. Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa edukasi kesehatan menggunakan video testimoni dan alat peraga mengenai AKDR terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi sebagai pendorong utama bagi PUS untuk beralih atau memilih AKDR yang dapat membantu meningkatkan kesehatan reproduksi dan penjarangan kelahiran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kontrasepsi IUD terhadap tingkat motivasi ibu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut; Karakteristik Pasangan Usia Subur, sebagian besar berada pada kelompok umur 20-29, berpendidikan SMP, berparitas multipara dan tidak bekerja (IRT) dan Pengetahuan pasangan usia subur PUS mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan Media Testimoni dan Alat Peraga. Sedangkan hasil identifikasi motivasi pasangan usia subur juga terjadi peningkatan. Media video testimoni dan alat peraga dapat mempengaruhi pengetahuan dan motivasi PUS dalam penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arofa N, Desyanti HH. *Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak Prasekolah*. Jurnal ilmiah ilmu kebidanan dan kesehatan. 2026; 17 (1): 40-45  
BKKBN. *Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta : BKKBN; 2021

- DinKes Kab. Lombok Timur. *Jumlah Peserta Akseptor KB Aktif*. Lombok Timur:NTB; 2024
- Filieri, R. *Electronic word-of-mouth from video bloggers: The role of content quality and source homophily across hedonic and utilitarian products*. *Journal of Business Research*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113774>
- Harmeli D, Nugraheni DE, Sumiati S. *Motivasi Ibu Dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD*. *Jurnal Penelitian terapan kesehatan*. 2020; 7 (1)
- Hartati D dkk. *Pengaruh Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Minat Pasangan Usia Subur Tentang Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Jejangkit*. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*. 2025; 2 (3)
- Isnaeni. *Hubungan Umur dengan Minat. Penggunaan Kontrasepsi AKDR pada Wanita Usia Subur*. *Bidan Prada: Jurnal*. 2022
- Kamaruddin, K., Sumarni, S., & Nurhidayah, N. *Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dan alat peraga terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi*. *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi Terapan*. 2024; 6(1): 45–52
- Laporan PWS KB Puskesmas Terara. *Jumlah Peserta Akseptor KB AKDR*. Terara : Lombok Timur; 2024
- Martiana ES, Nur Cory'ah FA, Rachmawati M. *Efektivitas Penggunaan Video Edukasi Berbasis Kearifan Lokal dalam Penggunaan Kontrasepsi IUD pada PUS*. *Midwifery student journal*. 2025; 4 (2)
- Maryati S. *Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Penggunaan Kontrasepsi AKDR di Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan*; 2021
- Masitoh, S., & Mardiyanti. *The influence of testimony video in early detection of cervical cancer*. *Jurnal Ilmiah Teknologi Kesehatan (JITEK)*. 2020; 10(2): 89–96
- Nurfitriani. *Motivasi Ibu dalam Penggunaan K B IUD di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi*. *Jurnal Psikologi Jambi*. 2016; 1 (1): 36-40
- Nurhana dkk. *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Implan Pada Wanita Usia Subur*. Universitas Aufa Royhan; 2024
- Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Penerbit Salemba Medika. Jakarta; 2017
- Radharani NKP, Suarniti NW, Marhaeni GA. *Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pasca Plasenta Pada Ibu Hamil Trimester III*. *Jurnal ilmiah kebidanan*. 2020; 10 (2)
- Rahmawati S, Kardi. *Hubungan Motivasi Dan Paritas Dengan Metode Kontrasepsi Pada Wus Kawin Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Penanae Tahun 2021*. *Saintekes : Jurnal sains, teknologi dan kesehatan*. 2023; 2 (1)
- Riski M, Mario W. *Ketertarikan Konsumen Melalui Testimoni dan Video Review di Media Sosial Instagram dan TikTok*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*. 2024; 2(7): 811-819
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Badan Pusat Statistik; 2021
- Supriasa, dkk. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2021